

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda penyelesaian tugas dengan melakukan kegiatan lain yang tidak penting sehingga tugas menjadi terhambat, tidak selesai tepat waktu, dan seringkali terlambat (Chotimah, 2020).

Prokrastinasi akademik merupakan sebuah tindakan yang gemar untuk menunda pekerjaan dan lebih memilih kegiatan yang menarik bagi individu tersebut (Azizah, 2020). Prokrastinasi akademik, yaitu perilaku yang mempunyai kecenderungan untuk menunda atau tidak segera mengerjakan tugas yang berkaitan dengan tugas. tugas tugas tersebut meliputi tugas administrasi, tugas membuat pekerjaan rumah, tugas belajar menghadapi ujian dan tugas menghadiri pertemuan/hadir (Triyono, 2018).

Mahasiswa sebagai subjek pendidikan di perguruan tinggi tidak terlepas dari kewajiban mengerjakan tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen. Pada umumnya dalam mengumpulkan tugas tugas tersebut, dosen memberikan batas waktu tertentu. Namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan pada waktu yang ditentukan dan melakukan tindakan prokrastinasi. Perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan terus menerus tentu akan berdampak negatif bagi mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dan untuk mengetahui apakah ada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan terdapat

tindakan prokrastinasi akademik, maka peneliti melakukan penelitian pendahuluan terhadap 35 orang mahasiswa. Adapun hasil pra penelitian dapat dilihat pada Tabel

1.1

Tabel 1.1
Data Angket Pra Survey Prokrastinasi Akademik

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Saya mengerjakan tugas jika diajak teman	19	54,3%	16	45,7%
2	Saya kerap menunda untuk memulai mengerjakan tugas	27	77,1%	8	22,9%
3	Saya mengumpulkan tugas pada batas <i>deadline</i>	25	71,4%	10	28,6%
4	Saya menghabiskan waktu luang untuk berkumpul nongkrong dengan teman	22	62,9%	13	37,1%
Jumlah Rata – Rata		93	66,43%	47	33,57%

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat rata-rata mahasiswa melakukan tindakan prokrastinasi akademik sebesar 66,43%. Hal tersebut dinilai dari lebih banyaknya mahasiswa yang kerap menunda untuk memulai mengerjakan tugas dikarenakan banyak mahasiswa yang tidak menentukan prioritas untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan. Mahasiswa masih banyak mengumpulkan tugas pada batas *deadline* dikarenakan kurangnya mahasiswa memiliki kemampuan menyusun kegiatan prioritas organisasi dengan efektif sehingga tugas dikerjakan ketika tugas pada batas *deadline*. Selain itu banyak mahasiswa yang mengerjakan tugas jika diajak teman dikarenakan mahasiswa lebih banyak menunda atau mengorbankan tugas-tugas penting karena terlalu terlibat dalam media sosial.

Faktor yang dapat memengaruhi perilaku penundaan tugas ialah *self-regulated learning*, karena kemampuan *self-regulation* menjadi faktor penting yang mempengaruhi perilaku penundaan akademik individu. Sikap seorang mahasiswa yang dapat mengontrol diri dengan baik, maka akan meminimalisir sikap penundaan tugas akademik yang dijalankan oleh mahasiswa (Sholehah et al., 2019). Prokrastinasi akademik banyak berdampak buruk sehingga penting bagi mahasiswa memiliki usaha aktif dan mandiri yang biasa disebut dengan *self regulated learning* (Rohimaniyah, 2018).

Self-regulated learning adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol, mengarahkan, merencanakan, dan mengatur perilaku dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan dengan memakai strategi tertentu yang melingkupi metakognitif, motivasi, dan perilaku untuk memberitahu apa yang mahasiswa lakukan sesuai dengan tujuan tersebut (Wahyuni, 2021). *Self regulated learning* merupakan kegiatan dimana individu yang belajar secara aktif sebagai pengatur proses belajarnya sendiri, mulai dari merencanakan, memantau, mengontrol dan mengevaluasi dirinya secara sistematis untuk mencapai tujuan dalam belajar, dengan menggunakan berbagai strategi baik kognitif, motivasional maupun behavioral (Eva, 2018).

Untuk mengetahui apakah ada mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan terdapat *self regulated learning*, maka peneliti melakukan penelitian pendahuluan terhadap 35 orang mahasiswa. Adapun hasil pra penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.2

Tabel 1. 2

Data Angket Pra Penelitian Variabel *Self Regulated Learning*

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Saya mempelajari terlebih dahulu materi perkuliahan yang akan dipelajari dikelas	15	42,9%	20	57,1%
2	Saya menentukan prioritas untuk menyelesaikan tugas saya sesuai dengan jadwal pengumpulan	13	37,1%	22	62,9%
3	Saya selalu ke perpustakaan untuk mencari buku yang dapat membantu dalam memahami materi yang sulit	12	34,3%	23	65,7%
4	Di setiap mata kuliah, saya menetapkan nilai minimal yang harus dicapai.	17	48,6%	18	51,4%
5	Saya mengulang kembali materi yang telah dipelajari ketika waktu perkuliahan telah selesai	8	22,9%	27	77,1%
6	Saya mampu menciptakan lingkungan belajar yang sesuai diri saya.	15	42,9%	20	57,1%
Jumlah Rata – Rata		80	38,10%	130	61,90%

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa lebih banyak mahasiswa prodi pendidikan bisnis fakultas ekonomi unimed tidak memiliki *self regulated learning* dengan baik sebesar 61,90%. Hal ini dapat dilihat dari data prapenelitian bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak mengulang kembali materi yang telah dipelajari ketika waktu perkuliahan telah selesai sehingga masih banyak mahasiswa yang menghabiskan waktu luang untuk berkumpul dan nongkrong dengan teman. Selain itu masih banyak mahasiswa yang tidak ke perpustakaan untuk mencari buku yang dapat membantu dalam memahami materi yang sulit sehingga masih banyak mahasiswa yang mengumpulkan tugas pada batas *deadline*.

Prokrastinasi akademik banyak berdampak buruk sehingga penting bagi mahasiswa memiliki usaha aktif dan mandiri yang biasa disebut dengan *self regulated learning* (Rohimaniyah, 2018). Teori ini sejalan dengan hasil data prapenelitian, yang dimana mahasiswa prodi pendidikan bisnis fakultas ekonomi unimed tidak memiliki *self regulated learning* dengan baik sehingga masih banyak mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik.

Mahasiswa menjadi senang melakukan sesuatu yang menyenangkan daripada harus melakukan sesuatu yang tidak menyenangkan, dan menggunakan internet adalah salah satu aktivitas yang paling disukai saat ini. Mereka akan menggunakan waktu luangnya untuk mengakses internet yang tidak berkaitan dengan tugas akademik sehingga mereka akan melakukan penundaan terhadap tugas- tugasnya (Azizah, 2020). Kecanduan media sosial adalah orang yang menghabiskan terlalu banyak waktu di media sosial dan memiliki keinginan untuk mengetahui apa pun segera, yang dapat menyebabkan toleransi virtual, komunikasi virtual, dan masalah virtual pada dirinya (Sahin, 2018). Kecanduan media sosial adalah ketika seseorang terlalu terfokus pada media sosial sehingga mengganggu aktivitas sosial lain seperti pekerjaan dan studi, hubungan sosial, dan kesehatan dan kesejahteraan psikologis (Andreassen, 2015).

Untuk mengetahui apakah ada mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan terdapat kecanduan media sosial, maka peneliti melakukan penelitian pendahuluan terhadap 35 orang mahasiswa. Adapun hasil pra penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.3

Tabel 1. 3

Data Angket Pra Penelitian Variabel Kecanduan Media Sosial

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Saya sering teringat media sosial meskipun tidak menggunakannya	23	65,7%	12	34,3%
2	Saya menggunakan media sosial untuk meredakan perasaan negatif atau stress	28	80%	7	20%
3	Saya seringkali melebihi waktu yang sudah direncanakan untuk berkegiatan di media sosial karena merasa kesenangan yang meningkat	31	88,6%	4	11,4%
4	Saya merasa tidak nyaman atau gelisah ketika tidak menggunakan media sosial	18	51,4%	17	48,6%
5	Saya seringkali menunda atau mengorbankan tugas tugas penting karena terlalu terlibat dalam media sosial	21	60%	14	40%
6	Saya sering mencoba untuk mengontrol atau mengurangi penggunaan media sosial namun sulit untuk menghentikannya	31	88,6%	4	11,4%
Jumlah Rata- Rata		152	72,38%	58	27,62%

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa lebih banyak mahasiswa prodi pendidikan bisnis fakultas ekonomi unimed memiliki kecanduan media sosial sebesar 72,38%. Hal ini dapat dilihat dari data prapenelitian bahwa masih banyak mahasiswa yang sering kali melebihi waktu yang sudah direncanakan untuk berkegiatan di media sosial karena merasa kesenangan mereka meningkat sehingga mahasiswa kerap menunda untuk memulai mengerjakan tugas. Selain itu masih banyak mahasiswa yang sulit untuk mengurangi penggunaan media sosial sehingga menghabiskan waktu luang untuk berkumpul nongkrong dengan teman, hasil

prapenelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartinah (2019) dijelaskan bahwa tingkat gejala kecanduan media sosial pada mahasiswa Keperawatan Universitas Padjadjaran didominasi oleh mahasiswa yang mengalami gejala kecanduan media sosial tingkat sedang (72,2%), hasil penelitian terdahulu ini juga didukung oleh teori Kandell yang menyatakan bahwa mahasiswa adalah pengguna media sosial yang lebih rentan terhadap kecanduan dibandingkan kelompok masyarakat lainnya. Mahasiswa berada pada fase *emerging adulthood* yaitu masa transisi dari remaja akhir menuju ke dewasa awal dan sedang mengalami dinamika psikologis (Kandell, 1998).

Mahasiswa menjadi senang melakukan sesuatu yang menyenangkan daripada harus melakukan sesuatu yang tidak menyenangkan, dan menggunakan internet adalah salah satu aktivitas yang paling disukai saat ini. Mereka akan menggunakan waktu luangnya untuk mengakses internet yang tidak berkaitan dengan tugas akademik sehingga mereka akan melakukan penundaan terhadap tugas- tugasnya (Azizah, 2020) teori yang ada sejalan dengan hasil data prapenelitian, yang dimana mahasiswa prodi pendidikan bisnis fakultas ekonomi unimed lebih banyak kecanduan media sosial sehingga melakukan prokrastinasi akademik. Keinginan untuk mulai menunda menyelesaikan tugas akademik dapat dikatakan sebagai sebagai prokrastinasi akademik. Berbagai aspek, salah satunya yaitu *time management* dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa (Yip,2016). Apabila mahasiswa tidak memiliki *time management* yang baik, maka mereka tidak mampu membagi waktu dengan baik. Dari sebagian besar mahasiswa aktivis, terdapat kasus nyata dimana mahasiswa

tidak memiliki kemampuan untuk membagi waktu dengan baik. antara tugas yang cukup banyak di organisasi dengan akademik yang hanya sedikit mendapat perhatian. Terdapat beberapa faktor prokrastinasi akademik salah satunya adalah ketidakmampuan mahasiswa membagi waktu antara perkuliahan dan kegiatan di luar kampus dengan aktif berorganisasi (Fauziah, 2015). Keaktifan berorganisasi merupakan suatu sikap perbuatan yang dilakukan oleh seseorang individu melalui sebuah kegiatan yang dapat berupa kegiatan fisik maupun non fisik dan dikerjakan dengan tujuan memberikan sumbangsih yang nyata serta ikut andil terhadap terlaksananya sebuah kegiatan organisasi (Muslimin, 2022). Keaktifan berorganisasi adalah sebuah peran aktif mahasiswa dalam organisasi yang dapat memberikan dampak kepada organisasi serta dapat merubah tingkah laku mahasiswa yang berupa sikap positif (Ratminto, 2014).

Dalam penelitian ini terdapat mahasiswa yang terlibat aktif mengikuti organisasi sebanyak 80 mahasiswa , Untuk mengetahui apakah ada mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan terdapat keaktifan berorganisasi, maka peneliti melakukan penelitian pendahuluan terhadap 35 orang mahasiswa. Adapun hasil pra penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.4

Tabel 1. 4
Data Angket Pra Penelitian Variabel Keaktifan Berorganisasi

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Saya memiliki kemampuan menyusun kegiatan prioritas organisasi dengan efektif	20	57,1 %	15	42,9%
2	Saya memiliki kesesuaian kinerja menggunakan nilai atau norma yang berlaku dalam organisasi	23	65,7 %	12	34,3%
3	Saya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan organisasi serta sekitarnya sebagai mahasiswa	22	62,9 %	13	37,1%
4	Saya menunjukkan kepekaan terhadap orang lain aktif dalam memahami isu-isu yang berkembang di lingkungan sekitar sebagai mahasiswa	22	62,9 %	13	37,1%
5	Saya secara aktif menciptakan lingkungan dimana dapat dengan mudah berbagi informasi, mendukung tingkat transparansi yang tinggi di dalam organisasi	20	57,1 %	15	42,9%
Jumlah Rata – Rata		107	61,14%	68	38,86%

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat bahwa lebih banyak mahasiswa pendidikan bisnis fakultas ekonomi unimed aktif dalam berorganisasi namun tidak memprioritaskan kuliah sebesar 61,14%. Hal ini dapat dilihat dari data prapenelitian bahwa banyak mahasiswa yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan organisasi serta sekitarnya sebagai mahasiswa sehingga kerap menunda untuk memulai mengerjakan tugas.

Selain itu masih banyak mahasiswa tidak memiliki kemampuan menyusun kegiatan prioritas organisasi dengan efektif sehingga menghabiskan waktu luang hanya memprioritaskan organisasi dibanding tugas kuliah. Terdapat beberapa

faktor prokrastinasi akademik salah satunya adalah ketidakmampuan mahasiswa membagi waktu antara perkuliahan dan kegiatan di luar kampus dengan aktif berorganisasi (Fauziah, 2015).

Mahasiswa yang terlibat aktif di organisasi kemahasiswaan dapat membuat terjadinya sikap menunda pekerjaan atau prokrastinasi akademik, yaitu penundaan dalam hal mengerjakan tugas-tugas kuliah maupun penundaan untuk terlibat penuh di perkuliahan (Rachmah, 2015). Pendapat lain mengatakan mengatakan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan cenderung mempunyai tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi dan belum bisa memamanajemen waktunya dengan baik karena banyaknya waktu luang membuat mahasiswa berkeyakinan akan bisa menyelesaikan tugas – tugas kuliah di lain waktu atau cenderung melakukan penundaan serta lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan (Misrawati, 2014).

teori tersebut tidak sejalan dengan hasil data prapenelitian, yang dimana mahasiswa prodi pendidikan bisnis fakultas ekonomi unimed terlalu memprioritaskan organisasi sehingga masih banyak mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik.

Berdasarkan problematika di atas, maka penulis menggunakan variabel *self regulated learning*, kecanduan media sosial dan keaktifan berorganisasi untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap prokrastinasi akademik. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Self Regulated*

Learning, Kecanduan Media Sosial dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam penelitian ini, seperti :

1. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Masih Tergolong Tinggi.
2. *Self Regulated Learning* Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Masih Kurang Baik.
3. Kecanduan Media Sosial Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Masih Tergolong Tinggi .
4. Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Masih Tergolong aktif namun *Self Regulated Learning* Mahasiswa rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah , maka penulis membatasi masalah yang hendak diteliti yaitu :

1. *Self Regulated Learning* dalam penelitian ini terkait dengan *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan T.A 2023/2024.
2. Kecanduan Media Sosial dalam penelitian ini terkait dengan Kecanduan Media Sosial dan Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri

Medan T.A 2023/2024 dan akan memperhatikan kecanduan media sosial secara menyeluruh , tanpa memfokuskan pada satu platform spesifik.

3. Keaktifan Berorganisasi dalam penelitian ini terkait dengan Keaktifan Berorganisasi Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan T.A 2023/2024.
4. Prokrastinasi Akademik dalam penelitian ini terkait dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan T.A 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut , maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Self Regulated Learning* terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Kecanduan Media Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara Keaktifan Berorganisasi terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan ?
4. Apakah terdapat pengaruh antara *Self Regulated Learning*, Kecanduan Media Sosial, Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah , maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Self Regulated Learning* terhadap Prokrastinasi Akademik
2. Untuk mengetahui pengaruh antara Kecanduan Media Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Keaktifan Berorganisasi terhadap Prokrastinasi Akademik
4. Untuk mengetahui pengaruh antara *Self Regulated Learning*, Kecanduan Media Sosial , dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Prokrastinasi Akademik

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dibidang pendidikan mengenai *Self Regulated Learning* , Kecanduan Media Sosial , Keaktifan Berorganisasi Dan Prokrastinasi Akademik.

2. Secara Praktis

a) Universitas

Untuk dapat memberikan edukasi tentang prokrastinasi akademik sehingga mahasiswa memiliki kesadaran tinggi tentang pentingnya kedisiplinan dalam memulai dan menyelesaikan tugas kuliah.

b) Mahasiswa

Memberikan informasi kepada mahasiswa supaya dapat mengurangi prokrastinasi akademik.

c) Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan rujukan untuk pengembangan penelitian lain yang berhubungan dengan *Self Regulated Learning* , Kecanduan Media Sosial , dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik.

THE
Character Building
UNIVERSITY